

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data dan pembahasan tentang layanan perpustakaan bagi penyandang disabilitas di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Layanan perpustakaan bagi penyandang disabilitas telah tersedianya layanan sirkulasi. Layanan ini menggunakan sistem tertutup dengan koleksi tidak bisa dipinjamkan yang hanya bisa dinikmati di perpustakaan. Pemustaka penyandang disabilitas dapat menikmati koleksi dan layanan perpustakaan yang memadai. Layanan perpustakaan belum sepenuhnya memenuhi berstandar IFLA yang terdiri tiga poin yaitu (a) akses fisik dari luar area perpustakaan hingga didalam ruangan perpustakaan, (b) format media dengan tersedianya koleksi yang sesuai kebutuhan disabilitas, perangkat komputer dan alat bantu lainnya, (c) layanan dan komunikasi dengan memenuhi kebutuhan layanan terdapat komunikasi yang dilakukan pustakawan kepada pemustaka disabilitas.
2. Kendala yang terdapat pada layanan perpustakaan bagi penyandang disabilitas yaitu pustakawan yang masih belum mahir berkomunikasi menggunakan bahasa isyarat. Begitu juga pustakawan dalam tahap belajar membaca huruf braille. Selain itu, kendala pada minat kunjungan yang minim pada gedung disabilitas untuk pemustaka penyandang disabilitas.

B. Saran

Saran dari hasil penelitian tentang Layanan Perpustakaan Bagi Penyandang Disabilitas di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan yaitu:

1. Diharapkan agar layanan sirkulasi dapat meminjamkan koleksi perpustakaan untuk seluruh pemustaka penyandang disabilitas supaya tidak hanya dibaca di perpustakaan akan tetapi dipinjamkan kepada pemustaka.
2. Diharapkan kepada perpustakaan agar melakukan pengembangan layanan pada gedung disabilitas di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.
3. Diharapkan agar melakukan sosialisasi untuk pemustaka penyandang disabilitas intelektual dan mental di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan